

Bab V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Cerita rakyat dapat menjadi sebuah subjek yang tidak pernah terlupakan apabila dikemas dengan cara yang menarik. Mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern dapat dijadikan sebagai inspirasi dalam memajukan salah satu budaya lokal ini, agar generasi muda tidak semakin melupakan cerita rakyat. Karena jika suatu negara tidak lagi memiliki identitas budayanya sendiri, maka masyarakatnya akan kehilangan jati diri ketika berkompetisi di dunia Internasional.

Mengenalkan cerita rakyat pada anak-anak sekolah dasar atau usia 7-12 tahun adalah salah satu cara untuk mempertahankan kebudayaan yang ada di Indonesia ini. Karena anak-anak merupakan usia yang pertama kali diperkenalkan pada budaya yang ada disekitarnya. Sehingga anak-anak tersebut dapat mengenal salah satu budaya yang ada di Indonesia yaitu cerita rakyat. Pesan moral yang terkandung dalam setiap cerita rakyat juga dapat membentuk karakter anak menjadi lebih baik lagi.

Oleh karena itu, melalui perancangan *motion graphics* ini dapat mengenalkan cerita rakyat yang mulai dilupakan menjadi diingat kembali oleh masyarakat terutama anak-anak, sehingga anak-anak yang tidak mengetahui ataupun yang tidak tertarik pada cerita rakyat Indonesia dapat lebih menyukai salah satu cerita rakyat Indonesia ini. Selain itu, pesan moral tentang berhati-hati dalam mengambil sebuah tindakan dapat tersampaikan pada anak-anak usia 7-12 tahun dan membentuk karakter anak-anak ketika dewasa nanti. Sehingga kasus-kasus seperti yang ada pada latar belakang semakin berkurang.

5.2 Saran

Semakin majunya teknologi pada jaman sekarang, diharapkan untuk para desainer yang akan melakukan perancangan atau Proyek Akhir yang serupa, untuk dapat lebih memanfaatkan kemajuan teknologi ini dalam mengenalkan kembali kebudayaan-kebudayaan yang ada di Indonesia agar tidak semakin dilupakan oleh masyarakat karena perkembangan jaman ini. Selain itu, para desainer juga dapat mengadaptasi pada desain-desain yang modern sebagai inspirasi dalam menggambarkan visual-visual yang ada didalamnya agar dapat menarik minat anak-anak atau generasi muda, namun tetap memperlihatkan porsi budaya lokal lebih besar agar budaya asal dari cerita rakyat tersebut juga tetap dapat termunculkan.